

ABSTRAK

COVID-19 atau *Coronavirus disease 2019* oleh *World Health Organization* (WHO) merupakan virus baru yang memberikan dampak sangat signifikan bagi kehidupan manusia, terutama dalam bidang kesehatan. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus. Kelompok usia lanjut dan orang yang mempunyai riwayat penyakit kronis (komorbiditas) memiliki risiko untuk terserang penyakit ini. Diabetes merupakan komorbiditas kedua yang sering ditemukan, sekitar 8% kasus, setelah hipertensi dan dengan angka kematian tiga kali lipat dibandingkan penderita secara umum. Pasien berusia lebih tua (>60 tahun), kadar gula darah tidak terkontrol, dan adanya komplikasi diabetes dikaitkan dengan prognosis COVID-19 yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi komorbiditas diabetes melitus pada pasien positif COVID-19 di RSUD Haji Surabaya pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode *Observational Analytic Crossectional* menggunakan data sekunder dari catatan hasil pemeriksaan gula darah di laboratorium patologi klinik RSUD Haji Surabaya tahun 2020. Data berupa pasien positif COVID-19 yang terkonfirmasi dengan hasil tes PCR pada tahun 2020. Hasil penelitian didapatkan data sebanyak 151 pasien dengan positif COVID-19 yang melakukan pemeriksaan gula darah, dengan riwayat diabetes melitus sebanyak 29,9% dan kelompok mayoritas usia 56 – 65 tahun yaitu sebanyak 42,2% serta perempuan lebih rentan dibandingkan dengan laki-laki. Baik pasien COVID-19 maupun pasien DM diharapkan untuk lebih manajemen diri agar terhindar dari komplikasi.

Kata kunci : COVID-19, Diabetes Melitus, Prevalensi

ABSTRACT

COVID-19 or *Coronavirus disease 2019* by the *World Health Organization* (WHO) is a new virus that has a very significant impact on human life, especially in the health sector. COVID-19 is a contagious disease caused by the acute respiratory syndrome coronavirus. Elderly groups and people who have a history of chronic disease (comorbidity) are at risk for developing this disease. Diabetes is the second common comorbidity, in about 8% of cases, after hypertension and with a mortality rate three times that of patients in general. Older patients (> 60 years), uncontrolled blood sugar levels, and the presence of diabetes complications were associated with a poor prognosis of COVID-19. This study aims to determine the prevalence of diabetes mellitus comorbidity in COVID-19 positive patients at RSU Haji Surabaya in 2020. This study uses the method *Observational Analytic Crosssectional* using secondary data from records of blood sugar examination results in the clinical pathology laboratory of RSU Haji Surabaya in 2020. Data in the form of positive COVID-19 patients who were confirmed by PCR test results in 2020. The results showed that as many as 151 patients with positive COVID-19 tested their blood sugar, with a history of diabetes mellitus as much as 29.9% and the majority group aged 56 - 65 years as much as 42.2% and women are more vulnerable than men. Both COVID-19 patients and DM patients are expected to better manage themselves to avoid complications.

Key words: COVID-19, Diabetes Mellitus, Prevalence

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul : **“Prevalensi Komorbiditas Diabetes Melitus Pada Pasien Positif COVID-19 di RSUD Haji Surabaya Periode Januari – Desember 2020”**. Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Amd) pada program studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan serta bimbingan dari pihak lain. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua saya yang telah sepenuh hati memberikan dukungan, semangat serta motivasi selama mengerjakan tugas akhir.
3. Dwi Wahyu Indriati, S.Si., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dan selaku dosen wali saya yang dengan sepenuh hati telah mengatur segala urusan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis.
4. Diyantoro, drh., M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dengan sabar serta telah meluangkan waktunya untuk bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.

5. Seluruh dosen dan staff Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah membantu dalam menyusun tugas akhir.
6. Seluruh staff RSUD Haji Surabaya yang telah memberikan banyak ilmu, membantu dalam proses penelitian dan pengambilan data.
7. Rifqi Abiyyu Ghofarinda yang selalu memotivasi dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
8. Seluruh keluargaku angkatan 2018 yang telah banyak memberikan pelajaran kehidupan, dukungan serta motivasi selama masa menuntut ilmu di Universitas Airlangga.
9. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir yang tidak mungkin dapat penulis menyebutkan satu per satu.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan bagi para pembaca dan mahasiswa, khususnya mahasiswa Diploma III Teknologi Laboratorium Medis. Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan baik sayng disengaja maupun tidak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 20 Mei 2021

Penulis